

KEJURDA GATEBALL DIY Bantul Raih Juara Umum



KR-Dani Ardiyanto

Ir Gatot Saptadi (kiri) menyerahkan Piala bergilir kepada kontingen Bantul.

WATES (KR) - Kabupaten Bantul meraih Juara Umum dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) Gateball III DIY 2021 yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Gateball Seluruh Indonesia (Pergatsi) DIY di Lapangan Klampok Brosot Galur, Minggu (26/9).

Dari 11 kategori yang dipertandingkan, Bantul sukses meraih 7 emas dan 3 perunggu. Juara II ditempati Kota Yoga dengan 4 emas, 3 perunggu. Sleman menempati Juara III dengan 6 perak, 1 perunggu. Disusul Kulonprogo 4 perak, 3 perunggu dan Gunungkidul 1 perak, 1 perunggu.

Tujuh emas Bantul diraih dari kategori single putra, ganda putri, ganda campuran, tripel putra-putri, beregu putra dan beregu campuran. Sedangkan 4 emas Yoga diraih dari kategori single putri, ganda putra, tripel campuran dan beregu putra.

Ketua Pengda Pergatsi DIY, Ir Gatot Saptadi mengatakan, Kejurda yang ketiga kalinya diselenggarakan merupakan ajang berkompetisi atlet gateball di DIY. Pengda mempunyai tugas untuk memajukan olahraga gateball secara merata di lima Kabupaten/Kota di DIY agar ke depan bisa berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. (R-2)-d

PB POP POLRES KULONPROGO Kalahkan PB Zebra Progo

YOGYA (KR) - Meski sudah berjuang maksimal, Persatuan Bulutangkis (PB) Zebra Progo Ditlantas Polda DIY, tidak bisa berbuat banyak ketika melakukan latihan tanding dengan PB POP Polres Kulonprogo. Dalam latihan tanding yang digelar Senin (27/9) malam di GOR Ancuku, PB Zebra Progo takluk 4-6 PB POP Polres Kulonprogo. Hasil tersebut dianggap wajar karena para pemain PB Zebra Progo baru aktif berlatih sekitar 3 minggu terakhir.

Dalam latihan tanding tersebut, PB Zebra Progo yang diasuh pelatih Kumpul Ismawazir dan AKP Maryanto menurunkan pemain antara lain Iptu Johan, Ipda Fajar, Ipda Nico, Aipda Edy Marco, Briptu Nugroho Agus, Aiptu Surono, Fadillah, Yudhit, dan Roni. Sedangkan PB POP Polres Kulonprogo yang diasuh AKP Purwanto (Kasat Lantas Polres Kulonprogo) turun dengan kekuatan penuh, yakni Iptu Sutejo, AKP Sujarwo, Aipda Dwi, Aipda Azis, Aipda Dias, Aipda Mistadi, Brigadir Oni, Karsono, Wawan, Okik, dan Tewel.

Kumpul Ismawazir menyampaikan hasil latihan tanding menjadi pelajaran berharga para pemainnya, yakni latihan kontinu menjadi salah satu penentu bisa diraihnya prestasi. "Kami akan menebus kekalahan tersebut pada kesempatan bermain di kandang PB POP Polres Kulonprogo," tandas Ismawazir.

Diharapkan dengan sering melakukan latihan tanding dan latihan rutin, para pemain PB Zebra Progo mampu memenuhi harapan meraih prestasi optimal. (Hrd)-d



KR-Haryadi

Para pemain PB POP Polres Kulonprogo dan PB Zebra Progo, sebelum melakukan latihan tanding.

TELAH TERBANG KE PAPUA

Catur Waspada 3 Calon Lawan

SLEMAN (KR) - Tim catur DIY mewaspada tiga calon lawan yang akan dihadapi pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2020 yang berlangsung tahun 2021. Ketiga pecatur tersebut akan menjadi pesaing atlet andalan DIY, M Kahfi Maulana saat turun di tiga nomor berbeda pada perhelatan pesta olahraga terbesar di Indonesia ini.

Ketiga pecatur yang akan diwaspadai tim DIY menurut Pelatih Catur DIY, Bimjo TAW di Hotel UNY, Selasa (28/9) yakni, Master Internasional (MI) Yoseph Taher asal Papua, MI Tirto asal Jawa Tengah dan Master FIDE (MF) Arif Abdul Hafiz. Ketiganya menurut Bimjo akan menjadi pesaing Kahfi untuk merebut medali emas yang ditargetkan. Tiga pecatur berlabel Master ini akan menjadi pesaing utama Kahfi saat turun di nomor perorangan catur cepat dan perorangan catur klasik.

"Mereka akan bertemu Kahfi semua, karena memang ini adalah hasil kualifikasi Pra PON. Jadi, pe-

saing yang sementara kami waspadai ketiga atlet ini," tegasnya.

Namun, kewaspadaan terhadap ketiga pecatur tersebut menurut Bimjo berdasar dari hasil pertandingan sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia. "Itu hitungan kami sebelum pandemi, kalau saat pandemi ini, kami tidak bisa melihat secara langsung perkembangan mereka. Meski banyak turnamen online, tapi itu sangat berbeda dengan pertandingan offline," tegasnya.

Disinggung mengenai nomor yang dibidik Kahfi untuk bisa mewujudkan target medali emas di PON kali



KR-Istimewa

Tim catur DIY yang terdiri dari atlet M Kahfi Maulana (kedua dari kiri) dan pelatih Bimjo TAW (kedua dari kanan) sebelum terbang ke Papua.

JAYAPURA (KR) - Tim gantole DIY mulai mengalihkan nomor incaran untuk meraih medali di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2020 yang digelar tahun 2021 ini. Setelah meraih hasil kurang maksimal di nomor ketepatan mendarat, tim DIY mulai fokus untuk mengejar hasil terbaik di nomor *cross country*.

Pelatih gantole DIY, Antonius Munandar Pustranto kepada KR di Lapangan Terbang Advent, Doyo Baru, Kabupaten Jayapura, Papua, melalui sambungan telepon, Selasa (28/9) mengatakan, hingga penerbangan ke-7 dari total 8 kali penerbangan, hasil at-

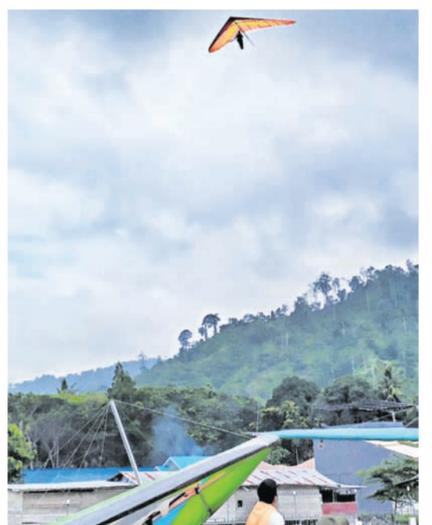
let DIY belum maksimal. "Hari ini Pak Rosyid Ridho (atlet) sudah terbang dua kali, jadi tinggal sekali terbang besar," jelasnya.

Meski hasil penerbangan kemarin belum masuk dalam penilaian, namun dari lima penerbangan yang telah dijalani selama beberapa hari ini, posisi atlet andalan DIY ini kurang ideal untuk merebut medali. Dengan menyisakan sekali penerbangan, maka jelas akan sulit mengejar capaian poin atlet-atlet dari daerah lain yang berada di atasnya.

Saat ini, total poin yang dicatatkan Rosyid Ridho yakni 7.209 dari 5 kesempatan terbang, sedangkan hingga penerbangan ke-5 kemarin,

pemimpin klasemen yakni atlet asal DKI Jakarta mengumpulkan nilai terkecil yakni 1.090. "Untuk gantole nomor ketepatan mendarat, nilai paling kecil itu yang menang," jelas Munandar.

Kurang maksimalnya hasil penerbangan Rosyid Ridho di PON kali ini menurut Munandar lebih dikarenakan faktor alam. Menurutnya, di lokasi lomba, arah angin berubah-ubah, sehingga tim harus beberapa kali menggeser posisi pesawat. "Semua kami lakukan demi menjaga keselamatan atlet. Dengan kondisi ini, kami akan mulai fokus di nomor selanjutnya," terangnya. (Hit)-d



KR-Istimewa

Atlet gantole DIY Rosyid Ridho saat berlibur di Lapangan Terbang Advent Doyo Baru Kabupaten Jayapura Papua.

Gantole Alihkan Incaran Medali

let DIY belum maksimal. "Hari ini Pak Rosyid Ridho (atlet) sudah terbang dua kali, jadi tinggal sekali terbang besar," jelasnya. Meski hasil penerbangan kemarin belum masuk dalam penilaian, namun dari lima penerbangan yang telah dijalani selama beberapa hari ini, posisi atlet andalan DIY ini kurang ideal untuk merebut medali. Dengan menyisakan sekali penerbangan, maka jelas akan sulit mengejar capaian poin atlet-atlet dari daerah lain yang berada di atasnya. Saat ini, total poin yang dicatatkan Rosyid Ridho yakni 7.209 dari 5 kesempatan terbang, sedangkan hingga penerbangan ke-5 kemarin,

pemimpin klasemen yakni atlet asal DKI Jakarta mengumpulkan nilai terkecil yakni 1.090. "Untuk gantole nomor ketepatan mendarat, nilai paling kecil itu yang menang," jelas Munandar.

Kurang maksimalnya hasil penerbangan Rosyid Ridho di PON kali ini menurut Munandar lebih dikarenakan faktor alam. Menurutnya, di lokasi lomba, arah angin berubah-ubah, sehingga tim harus beberapa kali menggeser posisi pesawat. "Semua kami lakukan demi menjaga keselamatan atlet. Dengan kondisi ini, kami akan mulai fokus di nomor selanjutnya," terangnya. (Hit)-d

PSS SLEMAN VS PERSEBAYA

Pertaruhan Nasib Dejan Antonic

SLEMAN (KR) - PSS Sleman bakal menjalani partai penting melawan Persebaya Surabaya dalam laga kelima Liga 1 2021/2022 di Stadion Wibawa Mukti, Rabu (28/9) malam ini. Laga ini bakal jadi pertaruhan bagi Dejan Antonic, Pelatih PSS.

Hasil minor dengan hanya meraih empat poin dalam empat pertandingan, Dejan dalam posisi terjepit. Gelombang protes untuk meminta pelatih asal Serbia tersebut mundur pun mengalir deras. Bisa jadi, laga kontra Persebaya menjadi penentu nasibnya bersama Laskar Sembada.



Dalam tiga pertemuan terakhir, PSS memang dalam posisi diuntungkan. PSS berhasil memetik kemenangan. Terakhir, PSS mengalahkan Persebaya pada 7 April 2021 lalu dalam ajang Piala Menpora. Sebelumnya di Liga 1 2019, PSS berhasil dua kali memetik kemenangan. Namun saat ini, situasinya berbeda. Persebaya pun membutuhkan

kemenangan setelah hasil tak optimal di empat partai sebelumnya. Persebaya baru mengemas tiga poin berkat kemenangan dari PS Tira Persikabo. Tiga laga lainnya berujung kekalahan.

"Dari laga kemarin, anak-anak kerja keras setiap hari. Semoga kami bisa lebih bagus. Kami sudah analisa, banyak komunikasi. Semoga bisa dapat tiga poin lawan Persebaya," tegas Dejan Antonic dalam Konferensi Pers, Selasa (28/9) kemarin. Menghadapi Persebaya, Dejan berpeluang mengubah skema permainan menyusul kedatangan tenaga baru, Nemanja Kojic. Striker asal Serbia tersebut sudah berlibur bersama tim dan berpeluang untuk bermain sejak menit pertama menghadapi Persebaya. Nemanja Kojic dinilai Dejan Antonic memiliki pengalaman bermain yang cukup banyak di Liga Serbia. "Dia punya pengalaman yang banyak, dia pernah bermain dengan

Partizan, juara liga Serbia. Dia salah satu pemain yang bisa membantu tim ini," kata Dejan. Tanpa striker murni di laga sebelumnya, PSS punya masalah di lini depan. Arsyad Yusgiantoro, M Rafi Angga hingga Hokky Caraka tak sepenuhnya mampu jadi tumpuan di lini depan. "Kami ada masalah di lini depan tanpa striker murni. Semoga Kojic bisa beradaptasi dengan cepat," sambungnya.

Keberadaan Kojic akan mengubah skema permainan Dejan. Kojic mungkin jadi *target man*. Ia akan banyak dimanjakan umpan-umpan menarik dari sisi sayap yang dimotori Irfan Jaya dan Irkham Mila. Sementara di lini tengah, Kim Kurniawan, Irfan Bachdim dan Juninho jadi andalan.

Persebaya diakui Dejan menjadi tim yang kuat. Persebaya merupakan tim lamanya saat pertama kali berkarier di Indonesia sebagai pemain. Persebaya memiliki materi pemain yang cukup bagus, namun timnya tak kalah siap untuk pertandingan.

"Kami harus hati-hati, Persebaya punya materi yang bagus. Tapi saya percaya dengan pemain saya, saya yakin mereka akan kasih yang terbaik," lanjut Dejan.

Dejan pun memberikan komentar soal banyaknya gelombang protes dan kritik yang mengarah padanya. "Kadang-kadang tak seperti yang kita mau. Tapi kami harus tetap sama-sama dan yakin akan mendapatkan hasil positif," sambung Dejan lagi.

Gelandang PSS, Irfan Jaya pun antusias menyambut pertandingan melawan mantan timnya. Ia bertekad untuk menampilkan yang terbaik dan membuktikan kualitas yang ia miliki pada tim lamanya. "Saya ingin berikan terbaik, membuktikan yang terbaik," tegasnya.

Ia pun berharap bisa mencetak gol untuk membantu PSS memetik kemenangan, namun selebrasi mungkin tak akan dia lakukan.

"Semoga bisa cetak gol, tapi saya menghormati mantan tim saya," pungkas Irfan. (Yud)-d

JUVENTUS

VS

CHELSEA

Cobaan Berat Tuan Rumah

JADWAL Liga Champions dini hari nanti akan menyajikan big match, antara Juventus vs Chelsea. Pekan kedua fase grup Liga Champions, juara bertahan Liga Champions, Chelsea, akan bertandang ke markas Juventus di Allianz Stadium Turin, Kamis (30/9) dini hari mulai pukul 02:00 WIB. Duel itu akan berbarengan dengan pertandingan Benfica vs Barcelona dan Manchester United vs Villarreal.

Juventus hampir pasti tidak akan diperkuat penyerang andalan, Paulo Dybala, yang mengalami cedera saat melawan Sampdoria di pertandingan Liga Serie A. Sementara Chelsea kemungkinan bisa tampil dengan kekuatan penuh, meski sejumlah pemain cedera. Juventus dan Chelsea sama-sama tergabung dalam grup H Liga Champions. Keduanya mendapatkan tiga poin di laga perdana. Juventus menang besar 3-0 atas tim Swedia, Malmö. Sedangkan Chelsea hanya mampu menang tipis 1-0 atas Zenit St Petersburg.

Si Nyonya Tua, julukan Juventus mendapat cobaan berat lawan The Blues. Pemain kunci Argentina Paulo Dybala harus ditarik keluar usai berhasil mencetak gol di babak pertama saat melawan Sampdoria. Masih belum diketahui seberapa parah cedera yang kali ini dialami oleh pemain asal Argentina tersebut.

Penyerang andalan lain, Alvaro Morata sudah lebih dulu absen karena cedera.

Dalam sesi wawancara setelah pertandingan, pelatih Juventus Massimiliano Allegri, memastikan bahwa Paulo Dybala dan Alvaro Morata bakal absen melawan Chelsea. "Kami akan melihat bagaimana cara bermain melawan Chelsea tanpa Dybala dan Morata. Lagipula ini bukan pertandingan yang menentukan. Pertandingan kunci untuk babak kualifikasi adalah melawan Zenit," tutur Allegri.

Gelandang Manuel Locatelli berharap Dybala tidak mengalami cedera yang parah. "Saya harap tidak ada yang serius. Dybala adalah seorang juara yang hebat dan kami berharap dia akan kembali secepat mungkin," ujar Locatelli.

Cedera Paulo Dybala membuat Massimiliano Allegri harus terus memutar otak. Pasalnya, Allegri masih belum bisa membawa Juventus stabil di liga domestik. Si Nyonya Tua, baru mendapat dua kemenangan dari enam laga yang telah dilakoni. Hasil itu membuat Juve harus bisa tampil maksimal untuk bisa menundukkan Chelsea.

Di sisi lain, Chelsea baru saja mendapatkan kekalahan

perdana musim ini di liga domestik. Ditundukkan Man City di Stamford Bridge membuat Thomas Tuchel harus memikirkan ulang terkait strateginya. Selain itu, sejumlah pemain kunci Chelsea juga mengalami cedera. Christian Pulisic absen sepanjang September ini akibat cedera yang ia alami saat membela timnas Amerika Serikat. Sementara Mason Mount harus absen saat laga melawan Man City akhir pekan lalu.

Pelatih Chelsea Thomas Tuchel mengakui bahwa cedera yang dialami oleh Mason Mount hanyalah cedera ringan. Tuchel pun berharap sang pemain bakal tampil kembali pada laga Liga Champions melawan Juventus tengah pekan ini. Satu pemain lain yang mengalami cedera adalah Reece James. Bek jebolan akademi Chelsea tersebut mengalami cedera pada laga melawan Man City dan harus digantikan di babak pertama.

Mengutip laman resmi Chelsea, Thomas Tuchel masih belum mengetahui seberapa parah cedera yang dialami oleh bek kanan andalannya itu. "Saya tidak tahu tentang Reece saat ini. Dia memutar pergelangan kakinya dan itu sangat menyakitkan baginya. Saya tidak punya informasi lain pada tahap ini, kita lihat tentang dia tetapi mari bagaimana dia dalam beberapa hari ke depan," ungkap Tuchel. (Ben)

LIVE SCTV
Kamis (30/9) Pukul 02.00 WIB

JUVENTUS vs **CHELSEA**